

Pendidikan Kewirausahaan, Ketrampilan, Dan Motivasi Serta Dampaknya Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)

Yongki Dwi Ardiansyah*

Nur Hidayati**

Eka Farida***

Universitas Islam Malang

Email : yongkyardiansyah7@gmail.com

Abstract

This study aims to determine entrepreneurship education, skills, and motivation and their impact on entrepreneurial interest in students at the Islamic University of Malang. The population in the study was 84 students or college students with the criteria of students who are still actively studying at the Faculty of Economics and Business. The technique used in this research is Multiple Linear Regression Analysis. Entrepreneurship education, skills, and motivation have a positive effect on the entrepreneurial interest of FEB UNISMA students. Entrepreneurship education partially affects the entrepreneurial interest of FEB UNISMA students. Skills have a partial effect on the entrepreneurial interest of FEB UNISMA students. Motivation has a partial effect on the entrepreneurial interest of FEB UNISMA students.

Keywords : Entrepreneurship Education, Skills, Motivation, Interest In Entrepreneurship

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang sangat padat penduduknya dengan sumber daya alam yang melimpah. Dilihat dari realitasnya, ada peluang utama yang mereka menganggur secara mental karena persaingan yang ketat dalam mencari pekerjaan. Kewirausahaan sangat penting untuk memahami kewirausahaan, mengembangkan keterampilan kewirausahaan, dan berkontribusi pada identitas kewirausahaan dan budaya di tingkat individu, kelompok, dan sosial (Rae, 2015). Siswa dapat memanfaatkan peluang yang ada disekitarnya.

Peppy (2017), kami telah menemukan bahwa motivasi memiliki dampak terhadap kewirausahaan. Motivasi dapat menciptakan semangat yang ada dalam diri mereka untuk melakukan segala sesuatu di luar standar yang telah ditetapkan, sehingga menjadi wirausahawan tingkat tinggi bagi mereka yang ingin menjadi wirausaha yang sukses.

Faktanya yang terjadi pada saat ini dengan banyaknya mahasiswa lulusan perguruan tinggi tidak sebanding dengan adanya lapangan pekerjaan yang ada. Maka dari itu lulusan perguruan tinggi harus mampu menciptakan lowongan pekerjaan dengan cara berwirausaha. Dari hasil wawancara yang saya berikan pada beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis bahwasannya kurangnya minat mahasiswa dalam berwirausaha dikarenakan besarnya resiko yang akan diterima.

Seperti disebutkan di atas, peneliti telah menentukan minat mereka dalam berwirausaha dengan judul “Pendidikan Kewirausahaan Keterampilan Dan Motivasi Serta Dampaknya Terhadap Minat Berwirausaha”.

Tinjauan Teori

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha menurut Cahytering (2014) adalah kemauan yang muncul dari setiap individu tanpa ragu-ragu dan dengan mengambil resiko untuk mencapai keberhasilan usaha bagi suatu usaha. hidup yang lebih baik. Jadi, minat berwirausaha adalah minat individu terhadap sesuatu yang menempatkan individu tersebut dalam kendali, tanpa ada arahan atau paksaan.

Menurut Yuyus (2016), wirausaha (*entrepreneur*) merupakan seseorang yang memiliki kreativitas serta inovasi suatu usaha baru yang melakukannya sepenuh hati, tidak ada keraguan, dan berani mengambil resiko yang ada dengan tujuan mencari keuntungan berdasarkan peluang yang ada.

Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Wibowo (2016), Pendidikan Kewirausahaan merupakan suatu cara atau upaya menumbuhkan jiwa dan semangat kewirausahaan seseorang tidak hanya melalui lembaga pendidikan, tetapi juga melalui lembaga lain seperti forum pendidikan dan kursus-kursus pelatihan.

Wisnu (2015) pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh sebagai insan yang memiliki sebuah karakter, pemahaman, dan keterampilan

Keterampilan

Amirullah dan Budiyono (2017:21) menjelaskan bahwa “Skill atau keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan”. Bahwa keterampilan setiap orang harus diasah melalui program training atau bimbingan lain.

Menurut Yukl dalam Djatmiko (2016) Istilah Keterampilan (*skill*) menunjuk kepada kemampuan dari seseorang untuk melakukan berbagai jenis kegiatan kognitif atau perilaku (*behavioral*) dengan suatu cara yang efektif

Motivasi

Menurut Rusdiana (2017) merupakan proses psikologis yang mencerminkan hubungan sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang.

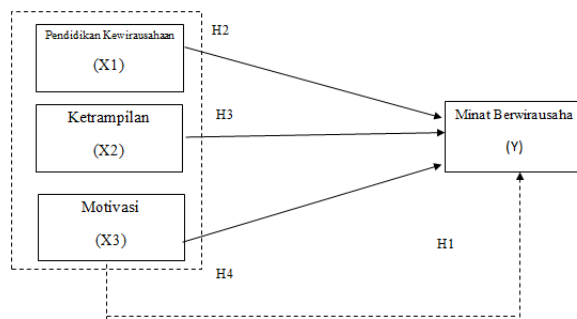
Menurut Sampurna (2015) mendefinisikan bahwa motivasi berwirausaha adalah dorongan yang besar seorang individu untuk bekerja dan sadar bahwa ketertarikan antar wirausaha dengan diri sendiri oleh karena itu individu tersebut memiliki perhatian dan hobi yang lebih dalam melakukan kegiatan usaha mandiri dengan berbagai ciri kegiatan wirausaha seperti mandiri, fokus pada masa depan, hasrat berusaha mandiri.

Nurikasari (2016), menggunakan judul penelitian Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Dampak Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Kanjuruhan Malang). Ketika hasil penelitian menunjukkan dampak pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Aziz, dkk (2019), dengan judul Pengaruh Ketrampilan Kewirausahaan & Persepsi Peluang Kerja Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Banyudono). Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh ketrampilan kewirausahaan dan persepsi peluang kerja terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Giantari dan Ramantha (2019), dengan judul Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Udayana, Fakultas Ekonomi, Bali). Penelitian menunjukkan bahwa berdampak positif pada motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan terhadap minat wirausaha siswa yang belajar akuntansi secara teratur Universitas Udayana Bali.

Kerangka Konseptual



Keterangan :

- : Berpengaruh secara Parsial
 - - - - - : Berpengaruh secara Simultan

Hipotesis

- H1 : Ada pengaruh signifikan Pendidikan Kewirausahaan, Keterampilan, Motivasi menarik Mahasiswa Ekonomi Kewirausahaan Universitas Islam Malang.
 H2 : Ada dampak signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.
 H3 : Ada dampak signifikan ketrampilan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.
 H4 : Ada dampak signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Metode Penelitian

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan desain eksplanatori (*explanatory research*), dimana berdasarkan Sugiyono (2017) Studi eksplanatori adalah studi yang mengungkapkan interaksi sesekali antar variabel. yang mempengaruhinya.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 490 Mahasiswa. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah prodi manajemen angkatan 2017, dengan asumsi

bahwa prodi manajemen merupakan yang terlama dan jumlah mahasiswanya paling banyak dibandingkan prodi yang lainnya.

Hasil Dan Pembahasan Uji Validitas

Tabel 4.8
Uji Validitas Intrumen Penelitian

Variabel	Item	r Hitung	r tabel	α	Keputusan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	X1.1	0,769	0.212	0,05	Valid
	X1.2	0,782	0.212	0,05	Valid
	X1.3	0,820	0.212	0,05	Valid
	X1.4	0,858	0.212	0,05	Valid
Ketrampilan (X2)	X2.1	0,739	0.212	0,05	Valid
	X2.2	0,780	0.212	0,05	Valid
	X2.3	0,783	0.212	0,05	Valid
	X2.4	0,739	0.212	0,05	Valid
Motivasi (X3)	X3.1	0,847	0.212	0,05	Valid
	X3.2	0,783	0.212	0,05	Valid
	X3.3	0,794	0.212	0,05	Valid
	X3.4	0,817	0.212	0,05	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	0,831	0.212	0,05	Valid
	Y.2	0,806	0.212	0,05	Valid
	Y.3	0,717	0.212	0,05	Valid
	Y.4	0,750	0.212	0,05	Valid

Sumber : Data primer diolah tahun 2021

Diperoleh nilai r hitung variabel pendidikan kewirausahaan adalah $X.1 = 0.769$, $X.2 = 0.782$, $X.3 = 0.820$, $X.4 = 0.858$. Keempat indikator memiliki larik aritmatika $r > r$ yang menunjukkan bahwa entri pernyataan pada variabel pendidikan kewirausahaan telah melewati nilai yang valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Intrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Keputusan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,817	Reliabel
Ketrampilan (X2)	0,802	Reliabel
Motivasi (X3)	0,818	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,807	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2021

Terlihat bahwa koefisien reliabilitas pada variabel Pendidikan Kewirausahaan sebesar 0.817, Ketrampilan adalah 0.802, Motivasi sebesar 0.818 dan Minat Berwirausaha sebesar 0.807.

Uji Normalitas

Tabel 4.10 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.05467683
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.058
	Negative	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		1.258
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2021

Berdasarkan pengujian menggunakan Kolmogorov Smirnov diketahui bahwa nilai Asymp Sig diperoleh $0.085 > 0.05$ yg memberitahuakn bahwa data memenuhi perkiraan normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.212	1.056		4.936	.000		
	X1	.262	.086	.327	3.057	.003	.387	2.581
	X2	.154	.075	.188	2.059	.043	.532	1.878
	X3	.305	.083	.382	3.689	.000	.415	2.411

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2021

Berdasarkan output pengujian perkiraan multikolinieritas bisa diketahui nilai VIF dalam variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) = 2.581 menggunakan tolerance 0.387. Nilai VIF dalam variabel Ketramprilan (X2) sebanyak 1.878 menggunakan tolerance 0.532. Nilai VIF dalam variabel Motivasi (X3) sebanyak 2.411 menggunakan tolerance 0.415. Hasil pengujian tadi menaruh konklusi bahwa contoh regresi pada penelitian ini mengandung gejala (masalah) multikolinearitas lantaran nilai varian *Inflation Factor* (VIF) < 10 serta nilai toleransi 0,10.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.219	.701		1.740	.086
	X1	.038	.057	.120	.673	.503
	X2	-.012	.050	-.035	-.233	.817
	X3	-.053	.055	-.166	-.962	.339

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2021

Dari hasil uji *Glejser* diperoleh nilai sig pada variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) = 0.503, Ketramprilan (X2) = 0.817 dan Motivasi (X3) = 0.339. Semua variabel dengan nilai sig > 0,05 memperlihatkan bahwa pada contoh regresi terdapat kasus varians variabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.212	1.056		4.936	.000
	X1	.262	.086	.327	3.057	.003
	X2	.154	.075	.188	2.059	.043
	X3	.305	.083	.382	3.689	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2021

Dari tabel 4.13, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5.212 + 0.262X_1 + 0.154X_2 + 0.305X_3$$

Berdasarkan model regresi tersaebut, maka hasil dari regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta sebesar 5.118 mengidentifikasi bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, ketrampilan dan motivasi ialah 0, maka nilai minat berwirausaha bernilai positif yaitu 5.118.
- Koefisien regresi variable pendidikan kewirausahaan (X1) sebesar 0.262 (positif) maka bisa Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi variabel pendidikan kewirausahaan maka semakin meningkat pula variabel minat berwirausaha akan semakin tinggi menggunakan perkiraan variabel lainnya dipercaya konstan
- Koefisien regresi variable Ketrampilan (X2) sebanyak 0.154 (positif) maka bisa disimpulkan bahwa bila variabel pendidikan kewirausahaan mengalami peningkatan, maka variabel minat berwirausaha pula akan semakin tinggi menggunakan perkiraan variabel lainnya dipercaya konstan.
- Koefisien regresi variable motivasi (X3) sebanyak 0.305 (positif) maka dapat disimpulkan bahwa jika variable pendidikan kewirausahaan mengalami peningkatan, maka variable minat berwirausaha juga akan meningkat dengan asumsi variable lainnya dianggap konstan.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.235	3	55.745	48.304	.000
	Residual	92.324	80	1.154		
	Total	259.560	83			
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						
b. Dependent Variable: Y						

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2021

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 48.304. Nilai $F_{tabel} \alpha = 0.05$ dengan $(df_1) = 3$ dan $(df_2) = 80$ adalah 2.172. Maka bila dibandingkan nilai $F_{hitung} 48.304 > F_{tabel} 2.172$ serta nilai $sig F = 0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima sehingga disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan (X1), ketrampilan (X2) dan motivasi (X3) secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) yang berarti bahwa variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara bersama-sama atau secara simultan layak untuk menjelaskan variabel terikat.

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.212	1.056		4.936	.000
	X1	.262	.086	.327	3.057	.003
	X2	.154	.075	.188	2.059	.043
	X3	.305	.083	.382	3.689	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2021

1. Bahwa variabel pendidikan kewirausahaan menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.057 dan Nilai signifikansi $0.003 < 0.05$.
2. Bahwa variabel ketrampilan menunjukkan nilai thitung sebesar 2.059 dan nilai signifikansi $0.043 < 0.05$.
3. Bahwa variabel lingkungan keluarga menunjukkan nilai thitung sebesar 3.689 dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.16 Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 ^a	.644	.631	1.07427

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2021

Diketahui bahwa koefisien determinasi total yang disesuaikan adalah 0,631. Artinya semua variabel bebas, pendidikan kewirausahaan, keterampilan dan motivasi, memberikan kontribusi sebesar 63,1% terhadap variabel terikat, minat berwirausaha secara bersamaan.

Implikasi Hasil Penelitian

a. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Keterampilan, Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat di jelaskan bahwa secara simultan variabel pendidikan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB UNISMA. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan, keterampilan, dan motivasi kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian ini sejalan menggunakan penelitian Nurikasari (2016) pendidikan kewirausahaan, kreativitas dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa Universitas Kanjuruhan Malang.

b. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Wibowo (2014) Pendidikan Kewirausahaan merupakan wahana atau upaya buat menaikkan jiwa dan pola pikir kewirausahaan seorang melalui forum pendidikan dan organisasi lain, misalnya forum pelatihan, dan sebagainya. Hal ini mendukung penelitian Nurikasari (2016) dengan judul penelitian Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang) yang memberikan kesimpulan bahwa Dimana hasil penelitian menunjukan bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas dan motivasi berwirausaha.

c. Pengaruh Keterampilan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif keterampilan terhadap minat berwirausaha. Menurut

Amirullah dan Budiyono (2014:21) menjelaskan bahwa “Skill atau keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa pengaruh ketrampilan yang dimiliki dengan minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Harapan Medan.

d. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat berwirausaha. motivasi adalah suatu dorongan diri dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu berupa sikap, persepsi dan keputusan guna mencapai tujuan. Menurut Sampurna (2015), motivasi berwirausaha mengakui adanya kepentingan antara pengusaha dan dirinya sendiri dan mendefinisikan dorongan yang besar untuk bekerja. Oleh karena itu, seseorang memiliki lebih banyak perhatian dan hobi dalam melakukan kegiatan usaha mandiri dengan karakteristik kegiatan wirausaha yang berbeda, seperti kemandirian, arah masa depan, keinginan untuk mandiri. Hasil ini mendukung penelitian Abdullah dan Septiany (2019). Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Majalengka.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Simpulan

1. Bahwa pada variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEB UNISMA. Dengan kata lain jika mahasiswa FEB UNISMA mampu meningkatkan pendidikan kewirausahaan yang lebih baik lagi agar mempunyai wawasan yang luas terhadap minat berwirausaha.
2. Bahwa pada variabel ketrampilan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEB UNISMA. Dengan kata lain jika mahasiswa FEB UNISMA mampu meningkatkan ketrampilan dan skill yang lebih baik lagi agar dapat mengembangkan keinginan terhadap minat berwirausaha.
3. Bahwa pada variabel motivasi berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEB UNISMA. Dengan kata lain jika mahasiswa FEB UNISMA mampu meningkatkan motivasi pada diri sendiri dengan baik dan benar maka dapat muncul keinginan dalam minat berwirausaha.

Saran

a. Kepada instansi Mahasiswa Universitas Islam Malang:

1. Sebagaimana dilihat bahwa indikator keterampilan menunjukkan nilai yang cukup rendah, dapat dijelaskan bahwa mahasiswa belum mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai standart yang di tentukan. Maka peran Universitas Islam Malang diharapkan dapat meningkatkan kembali pengalaman mahasiswa supaya mampu meningkatkan standart dalam penyelesaian pekerjaan.
2. Sebagaimana dilihat bahwa nilai pendidikan kewirausahaan dan motivasi menunjukkan nilai yang cukup tinggi, dapat dijelaskan bahwa dalam pendidikan

kewirausahaan dan motivasi terdapat pengaruh yang cukup besar terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu pihak Universitas Islam Malang harus memperhatikan nilai pendidikan kewirausahaan dan motivasi para mahasiswa. Terutama dalam meningkatkan motivasi kepada mahasiswa agar memiliki minat dalam berwirausaha.

Daftar Pustaka

- Abdulah, Dudung, and Fiska Rahmah Septiany. (2019). "*Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.*" *Jurnal Co Management* 1.3 : 316331.
- Aidha, Zuhriana. (2017). "*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.*" *Jumantik (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)* 1.1: 42-59.
- Amirullah dan Budiyono, Haris, (2014), *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Arifin, Zainal. 2017. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*.Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Aziz, Faizul. (2019). "*Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan dan Persepsi Peluang Kerja terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Banyudono.*".
- Baskara, Agus, and Zakir Has. (2018). "*Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR).*" *Peka* 6.1: 23-30.
- Bharata, Wira. (2019). "*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo).*" *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 2.2: 98-114.
- Candi, Feby Putri, and Trianggoro Wiradinata. (2018). "*Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Ciputra.*" *Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 3.3: 271-278.
- Daryanto. 2017. *Pendidikan kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Darmawan. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Inayati, Firlian Erma. (2018) ."*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang Memiliki Usaha Pribadi).*"

Yongki Dwi Ardiansyah* Adalah Mahasiswa FEB UNISMA

Nur Hidayati** Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA

Eka Farida*** Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA